

# Analisis Lagu Guernica: Elemen Musik dan Desain Visual Album Art

**Cecilia Novin Shellycia**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Univeristas Pelita Harapan  
01023200024@student.uph.edu

**Ellis Melini**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Univeristas Pelita Harapan  
ellis.melini@uph.edu

## ABSTRAK

Makalah ini membahas perpaduan antara desain grafis dan musik dalam salah satu lagu dari band *Guernica* untuk bahan riset bagi proyek akhir penulis, yaitu untuk menciptakan album band *Guernica*. Penulis ingin menganalisis bagaimana elemen-elemen desain grafis dan musik dapat menciptakan pengalaman yang kuat bagi pendengar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang elemen-elemen desain dan musik dalam album ini, pembaca diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam menciptakan karya seni yang unik dan bermakna. Makalah ini akan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan, termasuk latar belakang perpaduan desain grafis dan musik dalam era digital, kajian teori tentang musik jazz, musik dan emosi dan visualisasi musik dalam desain grafis/ilustrasi, serta metodologi penelitian yang meliputi pendekatan kualitatif, pengumpulan data, dan analisis data. Pembahasan akan mencakup konteks band *Guernica*, analisis elemen musik dalam lagu *First Time We Met*, dan hubungan dengan elemen visual dalam desain grafis.

Kata Kunci: Jazz, Perpaduan desain grafis dan musik, Guernica, musik dan emosi, desain dan emosi, dampak kuat

## PENDAHULUAN

Di dalam era digital, pendengar tidak hanya mencari musik yang bagus, tetapi juga menginginkan pengalaman yang lebih dalam dan terhubung secara emosional. Melalui platform musik digital, pendengar dapat mengeksplorasi dan menemukan musik sesuai dengan preferensi mereka, serta berbagi pengalaman musik dengan orang lain melalui media sosial (Garder & Gardiner, 2018).

Perpaduan desain grafis dan musik yang baik memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman yang kuat bagi pendengar. Desain grafis memiliki peran penting dalam mencerminkan identitas musik, menciptakan kesan dan pesan yang kuat dari musisi pada genre musik yang diwakili, serta menarik perhatian melalui rangsangan emosi (Evans, 2010).

Selain desain grafis, musik genre Jazz yang merupakan pengaruh yang signifikan dalam industri musik. Jazz memiliki karakteristik yang meliputi penggunaan akord

kompleks, ritme yang kompleks, dan improvisasi yang bebas. Jazz berasal dari latar belakang yang beragam dan dipengaruhi oleh budaya Afrika, ragtime, blues dengan kontribusi signifikan dari musisi jazz awal seperti Louis Armstrong dan Duke Ellington (Ward & Burns, 2001). Hal ini menciptakan pengalaman emotional yang mendalam bagi pendengar (Berendt, 1992).

Oleh karena itu, tujuan utama penulis dalam membuat makalah tersebut adalah untuk membahas dan menganalisis titik-titik perpaduan antara desain grafis dan musik dalam salah satu lagu band *Guernica* untuk bahan riset bagi proyek akhir penulis, yaitu untuk menciptakan album band tersebut.

*Guernica* adalah sebuah band jazz instrumental yang dibentuk oleh Rainer, Joel, Luis, dan Kenny. Secara berurutan instrumen yang mereka main adalah saksofon, bass, piano, dan drum. Band *Guernica* terinspirasi oleh lukisan *Guernica* karya Pablo Picasso, yang juga menjadi nama band mereka.

Lukisan ini menggambarkan dampak kekejaman perang dan penderitaan, serta menjadi simbol perdamaian dan mengungkapkan pesan tentang keberanian dan ekspresi artistik dalam menghadapi tragedi. Mereka ingin menyampaikan pesan dan kedalaman musikalitas mereka melalui musik yang segar dan unik. *Guernica* memberikan kebebasan interpretasi kepada pendengar dan penonton, sehingga orang-orang dapat merasakan koneksi dengan musik mereka melalui tema dan melodi yang ditampilkan dalam lagu-lagu mereka.

Melalui analisis ini, penulis berharap agar pembaca dapat secara efektif menciptakan desain yang dapat menarik perhatian serta menciptakan dampak yang kuat pendengar melalui informasi dan analisis yang diberikan.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana lagu dalam band *Guernica* dapat dideskripsikan secara elemen-elemen musik yang ada?
2. Bagaimana elemen-elemen tersebut dapat dianalisis menjadi bentuk visual desain?
3. Bagaimana perpaduan desain grafis yang menarik dan musik yang penuh emosi dapat menciptakan pengalaman yang kuat bagi pendengar?

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Musik Jazz**

Jazz memiliki banyak elemen yang membedakannya dari genre lainnya. Salah satu elemen penting dalam jazz adalah improvisasi, di mana musisi memiliki kebebasan untuk menciptakan melodi dan harmoni secara spontan. Selain improvisasi, ritme kompleks, poliritmi, harmoni yang kaya, penggunaan akord kompleks, *blue notes*, *syncopation*, dan *swing feel* juga merupakan ciri khas dalam musik jazz (Berendt, 1992).

Jazz juga memiliki berbagai bentuk seperti *standard jazz*, *bebop*, *cool jazz*, dan *fusion jazz*, yang masing-masing memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda, tetapi tetap mencerminkan esensi dan keunikan jazz sebagai genre musik yang kreatif dan dinamis (Gioia, 2011).

### **Musik dan Emosi**

Teori Musik dan Emosi merupakan bidang penelitian yang mempelajari hubungan antara musik dan pengalaman emosional manusia. Diantaranya adalah (Juslin & Sloboda, 2010):

- **Melodi:** Melodi adalah serangkaian nada yang membentuk struktur musik. Melodi yang ceria dan riang cenderung membangkitkan emosi positif seperti kegembiraan dan kebahagiaan serta sebaliknya.
- **Harmoni:** Harmoni adalah kombinasi dari beberapa nada yang dimainkan secara bersamaan. Harmoni yang konsisten dan serasi dapat menciptakan perasaan ketenangan dan kepuasan pada pendengar dan sebaliknya.
- **Ritme:** Ritme adalah pola berulang dari ketukan atau irama dalam musik. Ritme yang cepat dan energik dapat meningkatkan kegembiraan dan kegairahan pada pendengar dan sebaliknya.
- **Dinamika:** Dinamika mengacu pada perubahan volume dan intensitas dalam musik. Dinamika yang kuat dan dramatis dapat memicu emosi yang kuat seperti kegembiraan atau ketakutan dan sebaliknya

### **Teori Visualisasi Musik dalam Desain Grafis/Illustrasi**

Teori visualisasi musik dalam desain grafis dan ilustrasi melibatkan pemahaman tentang hubungan antara elemen musik dengan elemen visual untuk menciptakan representasi menarik dan bermakna dari musik. Teori-teori tersebut adalah:

1. **Sinestesia dan Korespondensi Sensorik** (Burrows, 2017; Woolman, 2002): Terry Burrows menjelaskan bahwa visualisasi musik dapat memanfaatkan korespondensi sensorik, di mana elemen-elemen musik seperti ritme, melodi, dan harmoni dapat dihubungkan dengan elemen-elemen visual seperti bentuk, warna, dan tekstur. Matt Woolman juga mencatat bahwa penggunaan korespondensi sensorik dapat meningkatkan pengalaman mendengarkan dan melihat musik secara simultan.
2. **Ekspresi Emosi dan *Mood*** (Burrows, 2017; Woolman, 2002): Terry Burrows menjelaskan bahwa desain grafis dan ilustrasi dapat menciptakan representasi visual yang menggambarkan emosi dan *mood* yang terkandung dalam musik. Matt Woolman juga menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks musik dalam memilih elemen visual untuk menciptakan representasi yang sesuai dengan emosi musik yang ingin ditampilkan.
3. **Penggunaan Prinsip Desain** (Burrows, 2017): Terry Burrows menyarankan untuk memperhatikan prinsip-prinsip desain seperti simetri, keseimbangan, kontras, dan pengulangan dalam menciptakan representasi visual musik yang estetis dan harmonis agar lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pemirsa.

## **METODOLOGI**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses kreatif, konstruksi makna, dan pengalaman yang muncul dari musik jazz dalam konteks lagu album tersebut. Pendekatan kualitatif dapat diterapkan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah, di antaranya:

### **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, dilakukan dua metode pengumpulan data, yaitu tinjauan literatur dan wawancara. Tinjauan literatur mencakup pencarian hubungan antara desain grafis dan musik, serta teknik visualisasi suara yang telah digunakan sebelumnya dalam konteks musik. Selain itu, juga direncanakan melakukan wawancara dengan salah satu anggota band *Guernica*, Rainer yang merupakan pemain saksafon bagi band tersebut.

### **Analisis Data**

Dalam visualisasi musik dalam konteks desain grafis dan ilustrasi, terdapat beberapa langkah metodologi yang dapat digunakan. Langkah-langkah tersebut adalah:

- **Pemahaman Musik:** Langkah ini melibatkan pemahaman tentang elemen-elemen musik seperti ritme, melodi, harmoni, dan dinamika. Selain itu, pemahaman tentang struktur dan konteks musik juga penting agar visualisasi yang dihasilkan sesuai dengan musik yang ingin disampaikan.
- **Analisis Musik:** Langkah ini melibatkan analisis terhadap komponen-komponen musik yang ingin ditonjolkan dalam visualisasi. Contohnya, pola ritme yang menarik, melodi khas, perubahan dinamika, atau pergeseran emosi dalam musik. Analisis ini membantu menciptakan visualisasi yang lebih bervariasi dan menarik.
- **Pemetaan Parameter Musik ke Parameter Visual:** Langkah ini melibatkan penghubungan elemen-elemen musik dengan elemen visual. Dengan demikian, visualisasi akan menggambarkan dengan jelas dan detail elemen-elemen musik secara padat dan jelas.

## **PEMBAHASAN**

### **Analysis lagu *First Time We Met***

Dalam bagian ini, penulis akan menganalisis dan menginterpretasikan salah satu lagu dari empat lagu yang dibuat oleh Band Guernica yang berjudul *First Time We Met*. Sesuai dengan judulnya, lagu ini berfungsi untuk memberikan pengalaman seperti baru saja bertemu dengan seseorang yang di sukai dan pemilihan lagu tersebut merupakan alasan pribadi di mana penulis sendiri sangat menikmatinya di antara lagu-lagu lainnya.

Tabel 1 Elemen Musik lagu *First Time We Met*. (Sumber: Hasil Analisis Penulis)

HASIL ANALISIS ELEMEN MUSIK	
Rhythm	<p>Ritme dalam lagu <i>First Time We Met</i> memiliki 5 bagian yang berbeda. Bagian pertama adalah ritme reguler yang mirip dengan detak jantung, terdapat pada bagian keyboard sepanjang lagu. Ini memberikan dasar yang stabil dan mudah diikuti. Selanjutnya, ada ritme acak yang tidak beraturan, terdapat pada pengenalan lagu dengan suara drum yang terkesan acak. Ini menarik perhatian pendengar dengan kejutan dan variasi.</p> <p>Drum tersebut kemudian berubah menjadi ritme alternatif yang mirip dengan 1 2 1 2 atau 1 2 3 1 2 3. Bass juga memiliki ritme alternatif yang memberikan kesan stabilitas tetapi dan juga variasi. Bagian saksofon memiliki ritme mengalir dan ritme progresif.</p> <p>Ritme mengalir mengikuti aliran yang melengkung, sedangkan ritme progresif memiliki perubahan setiap kali diulang. Setiap ritme ini memiliki pola ritme yang dapat dilihat pada semua instrumen kecuali pada bagian pengenalan dan akhir lagu.</p>
Melodi	<p>Melodi dalam lagu ini memiliki kesan ombak yang tenang dengan nadanya yang naik turun secara halus namun kemudian mendadak meningkat menjadi deras, menciptakan ketegangan dan kejutan dalam musik. Pola ini menciptakan perasaan dinamis dan memberikan variasi yang menarik.</p> <p>Melodi ini juga memiliki pergerakan yang seperti gelombang yang terus naik, menciptakan perasaan progresif dan peningkatan intensitas dalam lagu seiring dengan berjalannya waktu.</p> <p>Pada puncak melodi, ditandai oleh nada tinggi yang dimainkan oleh saksofon. Nada tinggi ini memberikan momen klimaks dalam lagu, mencapai puncak emosional yang tertinggi. Suara saksofon yang melengking memberikan kekuatan dan keindahan ekstra pada melodi, menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar.</p>

Harmoni	Lagu ini memiliki harmoni yang konstan dan jelas dengan beberapa elemen yang spontan. Dimulai dengan drum sebagai titik awal, kemudian diikuti oleh bass dan keyboard sebelum akhirnya saksofon muncul. Setiap instrumen membawa karakternya sendiri dan memiliki peran masing-masing dalam menciptakan harmoni yang utuh. Dalam lagu ini, harmoni terbentuk melalui interaksi antara melodi dan akord yang dimainkan oleh setiap instrumen. Drum memberikan dasar ritme yang kuat, sementara bass memberikan dasar harmoni dengan memainkan akord-akord dasar. Keyboard memberikan warna harmoni tambahan dengan memainkan akord-akord yang lebih kompleks. Saksofon kemudian memberikan sentuhan melodi yang khas dan menambahkan dimensi ekspresif pada lagu. Ketika semua instrumen bergabung, mereka saling melengkapi dan menciptakan harmoni yang utuh dan menyatu.
Dinamika	Dalam lagu ini, dinamika cenderung konstan dan sebagian besar tetap di tingkat Mezzo-piano, yang artinya suara agak lembut. Namun, meskipun konstan, masih terdapat perubahan dalam intensitas suara yang terjadi di beberapa bagian lagu. Pada bagian tengah lagu, terdapat peningkatan dalam intensitas suara menjadi Mezzo-forte, yang berarti suara menjadi agak nyaring. Ini mungkin menciptakan perasaan peningkatan ketegangan dalam musik pada titik tersebut. Perubahan ini dapat memberikan kontras dan menarik perhatian pendengar. Kemudian, pada bagian terakhir lagu, terjadi perubahan mendadak menjadi fortissimo, yang berarti suara menjadi sangat keras. Perubahan ini dapat menjadi puncak atau klimaks dari lagu, menciptakan momen yang paling intens dan kuat dalam komposisi tersebut. Dinamika yang meningkat secara dramatis ini dapat memberikan efek yang menarik dan emosional kepada pendengar.
Link Musik: <a href="https://drive.google.com/file/d/1xNYUqtAFB83Bd5FcZvePnEIW0GPenC0j/view">https://drive.google.com/file/d/1xNYUqtAFB83Bd5FcZvePnEIW0GPenC0j/view</a>	

### **Hubungan antara Elemen Musik dan Elemen Visual**

Secara total, ada tujuh elemen visual yang terdiri dari garis, bentuk, warna, nilai, tekstur, form, dan ruang. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan hubungan antara empat elemen musik dengan elemen-elemen seni tersebut dan juga akan menjelaskan elemen mana saja yang dapat dihubungkan. Hal ini dilakukan melalui teori visualisasi suara menjadi desain: Sinestesia dan Korespondensi Sensorik, Ekspresi Emosi dan *Mood*, serta Penggunaan Prinsip Desain.

Tabel 2 Titik Temu Elemen Desain dengan Musik. (Sumber: Hasil Analisis Penulis)

HASIL ANALISIS TITIK TEMU ELEMEN DESAIN DAN MUSIK	
Elemen musik	Elemen seni
Ritme	<p>Ritme dalam lagu ini dapat ditranslasikan ke dalam elemen visual, terutama dalam garis dan warna. Pada bagian ritme reguler yang mirip dengan detak jantung, garis-garis yang teratur dan berulang dapat digunakan untuk menciptakan visual yang konsisten dan stabil. Warna-warna yang lembut dan harmonis dapat dipilih untuk mencerminkan ritme ini.</p> <p>Di sisi lain, pada bagian ritme acak yang tidak beraturan, garis-garis yang tidak teratur dan bergerak secara acak dapat digunakan untuk menciptakan visual yang dinamis dan menarik perhatian. Warna-warna yang kontras dan cerah dapat digunakan untuk mencerminkan kejutan dan variasi dalam ritme ini.</p> <p>Pada bagian ritme alternatif, garis-garis yang berulang dengan pola yang teratur seperti 1 2 1 2 atau 1 2 3 1 2 3 dapat digunakan untuk menciptakan visual yang memberikan kesan stabilitas tetapi tetap menarik. Warna-warna yang berbeda namun tetap harmonis dapat digunakan untuk memperkuat variasi dalam ritme ini.</p> <p>Bagian saksofon dengan ritme mengalir dan ritme progresif dapat ditranslasikan dengan garis-garis yang mengikuti aliran yang melengkung dan garis-garis yang memiliki perubahan setiap kali diulang. Warna-warna yang memancarkan kehangatan dan dinamis dapat digunakan untuk mencerminkan ritme ini.</p>

Melodi	<p>Melodi dalam lagu ini dapat ditranslasikan pada elemen visual dalam bentuk shape. Bentuk-bentuk yang digunakan dalam visualisasi lagu ini dapat merefleksikan karakteristik ombak yang tenang namun kemudian meningkat menjadi deras. Misalnya, penggunaan garis yang halus dan lembut pada awal melodi dapat menggambarkan suasana ombak yang tenang.</p> <p>Namun, ketika melodi meningkat menjadi deras, bentuk-bentuk yang lebih tajam dan bergerak secara dinamis dapat digunakan untuk menciptakan ketegangan dan kejutan dalam visual. Selain itu, bentuk-bentuk yang bergerak naik turun dan berulang-ulang dapat merefleksikan pergerakan gelombang dalam melodi, menciptakan perasaan progresif dan peningkatan intensitas dalam visual.</p> <p>Pada puncak melodi, bentuk-bentuk yang mencapai ketinggian tertinggi dapat mencerminkan momen klimaks dalam lagu, sementara bentuk-bentuk yang melengkung dan berlekuk-lekuk dapat menambah kekuatan dan keindahan pada visual, menciptakan pengalaman mendalam bagi penonton</p>
Dinamika	<p>Dalam lagu ini, dinamika dapat ditranslasikan ke dalam elemen visual, khususnya dalam bentuk garis dan bentuk. Garis-garis yang digunakan dalam visualisasi lagu ini dapat mencerminkan perubahan intensitas suara dari lembut menjadi nyaring, dan akhirnya menjadi sangat keras.</p> <p>Misalnya, pada bagian awal lagu, garis-garis yang lembut dan halus dapat digunakan untuk menggambarkan dinamika yang konstan pada tingkat Mezzo-piano. Namun, ketika terjadi peningkatan intensitas suara pada bagian tengah lagu, garis-garis yang lebih tegas dan bergerak lebih dinamis dapat digunakan untuk menciptakan perasaan peningkatan ketegangan dalam visual.</p> <p>Pada bagian terakhir lagu, garis-garis yang tajam dan bergerak secara dramatis dapat merefleksikan perubahan mendadak menjadi suara yang sangat keras pada tingkat fortissimo. Selain garis, bentuk-bentuk yang digunakan dalam visualisasi juga dapat mencerminkan dinamika dalam lagu ini. Bentuk-bentuk yang bertambah besar dan lebih kompleks dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan intensitas suara yang terjadi.</p>

Harmoni	Harmoni merupakan gabungan dari berbagai elemen yang sudah ada, sehingga sebenarnya sudah terwakili dalam elemen-elemen yang telah dibuat. Namun, untuk menciptakan kesan harmoni yang terdapat dalam lagu ini, penting bagi penulis untuk menggunakan semua elemen dan menatanya dengan keserasian yang baik serta menciptakan intensitas harmoni yang terpancar dalam lagu tersebut. Dalam hal ini, stabilitas dengan beberapa elemen yang spontan baik dari penggunaan tekstur atau warna yang mendadakan berbeda dengan lainnya untuk menciptakan sedikit kekacauan.
---------	--

## **SIMPULAN & REKOMENDASI**

Makalah ini membahas perpaduan antara desain grafis dan musik dalam lagu-lagu band *Guernica* dengan tujuan memberikan informasi dan analisis yang membantu pembaca dalam menciptakan desain yang menarik dan memiliki dampak kuat pada pendengar. Penulis juga menganalisis elemen desain dalam album tersebut untuk menjelaskan bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi pada pengalaman mendengarkan dan mencapai tujuan penulis. Untuk pengembangan makalah ini, penulis dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang konteks dalam band *Guernica* dan lagu-lagu yang mereka buat dan mengvisualisasinya menjadi sebuah album. Penulis juga akan melakukan analisis lebih mendalam tentang elemen-elemen musik dalam lagu-lagu *Guernica* yang lainnya dan bagaimana elemen-elemen tersebut dapat dianalisis menjadi bentuk visual desain. Selain itu, penulis dapat melakukan penelitian tentang pesan/kesan yang didapatkan dari elemen-elemen tersebut dan bagaimana perpaduan desain grafis yang menarik dan musik yang penuh emosi dapat menciptakan pengalaman yang kuat. Dengan ini dapat dikatakan bahwa tujuan penulis telah berhasil dalam pembuatan makalah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Evans, R. (2011). *The Art of the Album Cover*. Chartwell Books.
- Gander, P., & Gardiner, M. (2018). The impact of digital technology on the experience of music: A qualitative study. *Journal of New Music Research*, 48(4), 355-369.
- Lock, G. & Murray, D.. (2011). *The Hearing Eye: Jazz and Blues Influences in African American Visual Art*.
- Gioia, T. (2011). *The History of Jazz*. Oxford University Press.
- Berendt, J. E. (1992). *The Jazz Book: From Ragtime to Fusion and Beyond*. Lawrence Hill Books.
- Ward, G. C., & Burns, K. (2001). *Jazz: A History of America's Music*. Knopf

Doubleday Publishing Group.

Juslin, P. N., & Sloboda, J. A. (2010). *Handbook of music and emotion: Theory, research, applications*. Oxford University Press.

Burrows, T. (2017). *The Art of Sound: A Visual History for Audiophiles*. Thames & Hudson.

Woolman, M. (2002). *Sonic Graphics: Seeing Sound*. Thames & Hudson.

Khan Academy. (n.d.). "Guernica by Pablo Picasso" [Article]. Khan Academy. Retrieved from <https://www.khanacademy.org/humanities/art-1010/cubism-early-abstract/cubism/a/picasso-guernica>

Soegaard, M. (2020). *Repetition, pattern, and Rhythm*. The Interaction Design Foundation. <https://www.interactiondesign.org/literature/article/repetition-pattern-and-rhythm>